

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan menulis merupakan sebagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Menulis memegang peran sangat penting pada pendidikan sekolah menengah atas karena menulis juga landasan utama bagi pembelajaran bahasa. Selain itu juga merupakan landasan mata pelajaran yang lain. Tanpa memiliki kemampuan menulis sejak dini maka siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Keterampilan menulis ini juga tidak datang tiba-tiba, tetapi dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif sehingga dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang belum teoritis. Oleh karena itu peran guru sangat menentukan. Guru harus mempunyai keterampilan menulis dengan baik, di samping juga harus mampu mengajarkannya.

Kegiatan menulis pada kenyataannya adalah hal yang tidak mudah. Ketika seseorang memiliki keinginan menulis tidak dapat melakukannya. Hal tersebut disebabkan karena adanya keterlambatan dalam mengungkapkannya gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar. Apalagi untuk pembelajaran menulis puisi. Siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas menulis puisi karena kurang mampu mencari dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan bahasa puisi. Itu semua terjadi karena puisi lebih banyak menggunakan pengepresian lewat

berbagai ungkapan kebahasaan sebagai bentuk pemajasan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis rendah. Kenyataannya, siswa kelas rendahlah yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Kurangnya penguasaan kosa kata di kelas rendah membuat siswa membutuhkan media yang dapat menangkap imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan puisinya.

Keterampilan menulis puisi menurut Wiyanto dalam arief Subidyo (2008: 2) kemampuan menulis puisi sering di anggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak akan dapat menulis, tetapi bakat tidak berarti tanpa ada pelatihan. Tanpa bila seseorang rajin belajar dan giat berlatih, ia akan terampil dalam menulis puisi. Jadi, menulis puisi termaksud jenis keterampilan, seperti halnya jenis keterampilan lainnya.

(Wiyanto, 2005:57) menyatakan bahwa menulis puisi sebenarnya mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi. Gagasan tersebut di landasi oleh tema tertentu. Oleh karena itu, sebelum menulis puisi lebih dahulu menentukan temanya, yaitu pokok persoalan yang akan di kemukakan dalam bentuk puisi. Tema tersebut kemudian dikembangkan dengan menentukan hal-hal yang akan dikemukakan dalam puisi. Dalam menulis puisi, kata-kata harus di pilih dengan tepat, baik maknanya maupun bunyi-bunyinya dan disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan kesan estetis. Selain itu, juga harus mendayagunakan majas agar puisi semakin baik.

Melalui media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Melihat dari permasalahan yang ada, peneliti menetapkan langkah perbaikan dalam

pembelajaran menulis puisi, salah satunya yaitu menggunakan media gambar. Media gambar dalam keterampilan menulis puisi lebih menekankan keaktifan siswa untuk menggali dan mengekspresikan imajinasi dan pikirannya terhadap gambar yang dilihat. Sehingga melalui media gambar ini minat siswa menjadi lebih meningkat terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif.

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dilakukan karena melihat kondisi siswa menulis puisi belum sesuai dengan apa yang di harapkan. Peneliti memilih menulis puisi dengan menggunakan media gambar sebagai bahan kajian karena dalam media gambar siswa di ajak dengan mengoptimalkan penglihatan terhadap gambar yang di lihatnya. Kemudian di tuangkan oleh siswa melalui kata-kata yang mengandung bahasa puisi. Hal ini sangat sesuai untuk pembelajaran menulis puisi karena dengan melihat gambar memudahkan siswa untuk menungkan kata-kata dalam bahasa puisi dengan melihat gambar secara nyata dan detail.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru MTs Negeri 1 Taliabu Barat pada tanggal 15 februari 2022, masih ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran seperti siswa kurang memperhatikan pembelajaran keterampilan menulis puisi yang sedang berlangsung, siswa kurang paham terhadap metode pembelajaran tersebut, Kurangnya minat menulis puisi. Keadaan ini dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap apa yang di pelajari. Siswa hanya akan paham apabila materi yang telah di sampaikan, namun setelah itu siswa akan lupa dengan konsep yang telah

di sampaikan tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa kemungkinan diakibatkan oleh keadaan tersebut, sehingga masih ada beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM.

Penelitian tentang penerapan keterampilan menulis puisi sebelumnya sudah pernah di lakukan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yaitu sebagai berikut: penelitian tentang menulis puisi yang berjudul “*upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan memperdengarkan lagu karya D’masiv pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Karangreja Purbalingga*” di teliti oleh Melisa Afrian pada tahun 2010. Di dalam hanya menggunakan media audio. Media audio tersebut memperdengarkan lagu karya D’masiv. Perbedaannya dengan penelitian saya yaitu saya meneliti menggunakan model Media gambar pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Taliabu Barat.

Hasil observasi pendahuluan di atas yaitu minat keterampilan menulis puisi merupakan faktor penting yang harus di miliki oleh siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperbaiki mutu dari proses pembelajaran tersebut. Perhatian orang tua juga penting untuk mendukung pembelajaran siswa dalam menulis puisi tersebut. Mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran, penelitian akan melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan pada siswa untuk melihat kemampuan keterampilan menulis puisi sehingga peneliti tertarik mengangkat judul “ **Penerapan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar**”

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah penerapan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII MTS Negeri 1 Taliabu Barat?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Meningkatkan aktivitas siswa kelas VII MTS Negeri 1 Taliabu Barat terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. sebagai bahan referensi/pendukung penelitian yang selanjutnya.
  - b. untuk menambah pengembangan ilmu mata pelajaran bahasa indonesia, khususnya menulis puisi.

2. Manfaat praktis

1. Bagi guru bahasa dan sastra indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai apakah media gambar dapat menumbuh kembangkan kreativitas siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Taliabu Barat. Apabila media gambar dapat menumbuh kembangkan kreativitas siswa, guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan penulisan puisi.

2. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kemampuan mereka dalam menulis puisi tanpa atau dengan media gambar. Apabila dengan media gambar ini mereka

dapat mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi para siswa diharapkan dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

3. Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya sehingga hasilnya akan lebih baik.

### **E. Anggapan dasar**

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya (Arikunto, 1998:19)

Penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut:

- a. Menulis puisi merupakan kompetensi yang perlu diajarkan kepada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Taliabu Barat.
- b. Teknik pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran.
- c. Teknik akrostik merupakan teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

### **F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah “penerapan keterampilan menulis puisi menggunakan model media gambar pada siswa kelas VII Mts Negeri 1 Taliabu Barat.